

Market Review

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) bergerak melemah pada perdagangan Selasa (4/7). IHSG turun 14,96 poin atau 0,22% ke 6.681,75 di akhir perdagangan. Pergerakan IHSG cenderung terkoreksi akibat investor yang masih mengambil posisi jangka pendek dan melakukan profit taking. Aksi itu dilakukan investor di tengah belum adanya sentimen positif yang cukup kuat, sehingga mereka melakukan pembelian lebih agresif lagi. IHSG masih dalam suatu pola konsolidasi atau koreksi yang belum selesai untuk saat ini.

Harga komoditas energi kompak melemah pada semester I-2023. Berdasarkan data Bloomberg, harga minyak Brent terkoreksi 9,25% year to date (ytd). Tak jauh berbeda, harga minyak WTI turun 10,99% ytd. Selanjutnya, harga gas alam merosot 32,79% ytd. Sementara itu, harga batubara anjlok hingga 44,62% ytd. Analisis mengatakan, penurunan harga komoditas energi pada paruh pertama 2023 disebabkan oleh meredanya kekhawatiran terhadap gangguan suplai energi. Kondisi ini membuat negara-negara yang pada mulanya mengalami krisis energi mulai mengisi kembali cadangan energinya. Faktor lain penurunan harga energi berasal dari kenaikan suku bunga acuan yang agresif dari bank sentral di dunia yang bertujuan untuk meredam tingginya inflasi. Kenaikan suku bunga acuan ini menghambat prospek pertumbuhan ekonomi global. Untuk semester II-2023, Analisis memprediksi harga komoditas energi akan kembali mulai rebound. Palsalnya, kenaikan suku bunga para bank sentral dunia diprediksi sudah mendekati puncaknya. Dengan begitu, ekonomi global diharapkan dapat mulai bangkit kembali. Pada akhirnya, kondisi ini akan memengaruhi permintaan energi sehingga pergerakan harganya akan cenderung pulih memasuki semester kedua ini. (Kontan)

News Highlight

- Presiden Joko Widodo memulai kunjungan kenegaraan ke Australia pada Senin (3/7). Sejumlah media Australia melaporkan bahwa kunjungannya tersebut berpotensi menghasilkan aliansi Indonesia-Australia untuk bahan baku baterai kendaraan listrik, relaksasi visa bagi WNI, dan kerja sama perdagangan.
- Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia melonjak +166,42% YoY menjadi 945,59 ribu pada Mei 2023. Selama 5M23, kedatangan wisatawan mancanegara ke Indonesia melonjak +312,91% YoY.
- Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia tercatat surplus 153,2 triliun rupiah pada 1H23. Penerimaan negara mencapai 1.407,9 triliun rupiah, tumbuh +5,4% YoY dan setara 57,2% dari target. Sementara itu, belanja negara naik lebih moderat +0,9% YoY mencapai 1.254,7 triliun rupiah, setara 41% dari target.
- Arab Saudi mengumumkan akan memperpanjang pemangkasan produksi minyak mentah sebesar 1 juta barel per hari dari akhir Juli 2023 menjadi akhir Agustus 2023. Sementara itu, Rusia mengumumkan pemangkasan ekspor minyak mentah sebesar 500 ribu barel per hari pada Agustus 2023. Keputusan ini dilakukan untuk membatasi volatilitas harga minyak.

Corporate Update

- HRTA:** PT Hartadinata Abadi Tbk menandatangani perjanjian kerja sama ekspor minimum 4,5 ton emas senilai 262,29 juta dolar AS atau 3,93 triliun rupiah dengan Bright Metal Refiners (BMR), perusahaan refinery emas dan perak asal India. Sebelumnya, HRTA dan BMR juga menandatangani perjanjian kerja sama ekspor perhiasan emas senilai 123,66 juta dolar AS atau 1,8 triliun rupiah.
- PANI:** Anak usaha PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk, PT Bangun Kosambi Sukses, mendirikan anak usaha bernama PT Agung Surya Gemerlap yang akan bergerak di bidang real estate. Modal ditempatkan dan disetor di perusahaan tersebut sebesar 500 juta rupiah, dengan kepemilikan PT Bangun Kosambi Sukses sebesar 99,6%.
- SIPD:** PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk berencana menggelar rights issue maksimum 499,99 juta saham dengan rasio 1.000.000:373.384 dan efek dilusi 27,19%. Harga pelaksanaan 1.000 rupiah per lembar, sehingga potensi raihan dana mencapai 499,99 miliar rupiah. Sebanyak 75% dari dana tersebut akan digunakan untuk belanja modal seperti pembelian lahan di Jawa Timur dan pembangunan pabrik beserta fasilitasnya, sementara sisanya akan digunakan sebagai modal kerja. Pengendali SIPD, PT Great Giant Pineapple, akan melaksanakan seluruh haknya dan menjadi pembeli siaga. Cum rights di pasar reguler dan negosiasi pada 10 Juli 2023.

Economic Calendar

Tanggal	Indonesia Economic Event	Konsensus	Sebelumnya
22 Juni 2023	Loan Growth YoY MAY		8.08%
22 Juni 2023	Interest Rate Decision	5.75%	5.75%
22 Juni 2023	Lending Facility Rate JUN	6.50%	6.50%
22 Juni 2023	Deposit Facility Rate JUN	5.00%	5.00%

Index	Price	Chg %	Ytd %
IHSG	6,681.75	-0.22%	-2.47%
LQ45	948.74	-0.40%	1.23%
JII	546.06	0.06%	-7.14%

Sectoral	Price	Chg %	Ytd %
Transportation & Logistic	1,922.21	0.81%	15.66%
Consumer Non Cyclical	752.65	0.70%	5.04%
Consumer Cyclical	885.66	0.90%	4.09%
Property & Real Estate	724.30	-0.43%	1.83%
Finance	1,420.69	0.20%	0.41%
Industrial	1,172.67	0.51%	-0.14%
Infrastructure	854.50	0.40%	-1.63%
Healthcare	1,477.49	0.26%	-5.59%
Technology	4,732.37	-0.27%	-8.32%
Basic Industry	995.36	-0.06%	-18.15%
Energy	1,774.79	0.50%	-22.14%

World Index	Price	Chg %	Ytd %
Dow Jones	34,418.47	0.03%	3.84%
Nasdaq	13,816.77	0.21%	32.01%
S&P	4,455.59	0.12%	16.05%
Nikkei	33,422.52	-0.98%	28.08%
Hang Seng	19,415.68	0.57%	-1.85%

Economic Data	Price	Chg
USDIDR	14,992	-62.50
Indo Bond Yield 10 Thn (%)	6.20	-0.03
BI 7-Days RRR (%)	5.75	0.00
Inflasi (Jun, YoY) (%)	3.52	-0.48

Index Movement 2023 (year to date)

PT PNM Investment Management

Menara PNM Lt. 15, Kuningan Center

Jl Kuningan Mulia, Karet Kuningan-Setiabudi

Jakarta 12940

Tlp 021-2511395

Fax 021-2511385

Surabaya Office

Plaza BRI Lt. 6, Suite 609

Jl Basuki Rahmat, Embong Kaliasin

Tlp 031-5452335

www.pnmim.com
www.sijago.pnmim.com

PT PNM Investment Management

Disclaimer

Laporan harian ini diterbitkan oleh PT PNM Investment Management untuk kalangan sendiri dan atau afiliasi yang terkait. Informasi yang terkandung dalam laporan ini telah diambil dan diolah dari sumber-sumber terpercaya dan dapat diandalkan. Segala bentuk informasi tersebut bukan merupakan rekomendasi atau ajakan untuk mengambil sebuah keputusan berinvestasi. PT PNM Investment Management tidak bertanggung jawab atas segala keputusan investasi yang diambil baik oleh pribadi atau institusi.